

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KOPI ROBUSTA DAN
TRANSMISI HARGA PADA PETANI KOPI ROBUSTA DI
DESA PADANG TAMBAK KECAMATAN WAY TENONG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh
YANTI KURNIA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KOPI ROBUSTA DAN
TRANSMISI HARGA PADA PETANI KOPI ROBUSTA DI
DESA PADANG TAMBAK KECAMATAN WAY TENONG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh
YANTI KURNIA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto :

“Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tahu betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

Dengan rahmat ALLAH SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Kepada Ayahanda Afrizal dan Ibunda Batni terimakasih atas semua jerih payah, dukungan, pengorbanan dan doanya untuk putri bungsu mu demi menyelesaikan studi ini.*
- *Kepada seseorang wanita tangguh dan mandiri yang sudah berjuang yaitu penulis sendiri Yanti Kurnia, aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang tak pernah dirayakan dan terimakasih sudah bertahan hingga detik ini.*
- *Kepada Alm. Kakaku Firman yang selalu mendukung dan memberikan support terbaiknya selama ini. Dan untuk kakaku Hidayat & Afri Yanto.*
- *Kepada dosen pembimbing serta seluruh dosen yang ada di Fakultas Pertanian yang tak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih sudah membantu penulis selama menjalani perkuliahan.*

RINGKASAN

YANTI KURNIA “Analisis Saluran Pemasaran Kopi Robusta dan Transmisi Harga Pada Petani Kopi Robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat” (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA DAN PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui saluran pemasaran kopi robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat dan untuk menganalisis transmisi harga yang terjadi dalam pemasaran kopi robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan *Simple Random Sampling* (pengacakan sederhana) untuk petani yang dimana responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden petani dan metode *Snawball* (sampling bola salju) untuk pengepul/tengkulak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yaitu pengeditan data (*editing*), pengkodean (*coding*) dan tabulasi (*tabulating*). Dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Saluran pemasaran yang ada di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat terdapat empat saluran pemasaran yang digunakan oleh petani yaitu : (a). Saluran pemasaran I sebanyak 6 petani atau 20,0% melalui tengkulak 1, Saluran pemasaran III sebanyak 3 petani atau 10,0% melalui tengkulak 3, dan Saluran pemasaran IV sebanyak 4 petani atau 13,3% melalui tengkulak 4. Ketiga saluran pemasaran ini menggunakan sistem pembayaran yang tidak secara tunai, melainkan menggunakan nota terlebih dahulu sebelum hasil panen disalurkan ke pabrik. (b). Saluran pemasaran II sebanyak 17 petani atau 56,7% yang menggunakan saluran ini melalui tengkulak 2 dengan sistem pembayaran secara tunai. Nilai koefisien regresi transmisi di Desa Padang Tambak sebesar 0,938 atau kurang dari satu ($E_t < 1$) menunjukkan nilai elastisitas harga, ini berarti bahwa jika terjadi perubahan harga sebesar 1% ditingkat pabrik akan memicu perubahan harga sebesar 0,938% ditingkat petani.

SUMMARY

YANTI KURNIA "Analysis of Robusta Coffee Marketing Channels and Price Transmission Among Robusta Coffee Farmers in Padang Tambak Village, Way Tenong District, West Lampung Regency" (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA AND PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

The purpose of this study was to determine the marketing channels for Robusta coffee in Padang Tambak Village, Way Tenong District, West Lampung Regency and to analyze price transmission that occurs in the marketing of Robusta coffee in Padang Tambak Village, Way Tenong District, West Lampung Regency. The research method used was a survey method. The sampling method used was Simple Random Sampling (simple randomization) for farmers, with 30 respondents in this study, and the Snawball method (snowball sampling) for collectors/middlemen. Data collection methods used were interviews, observation, and documentation. The data processing methods included editing, coding, and tabulation. The data analysis methods used were qualitative and quantitative. The results of this study indicate that there are four marketing channels in Padang Tambak Village, Way Tenong District, West Lampung Regency used by farmers, namely: (a). Marketing channel I is 6 farmers or 20.0% through middleman 1, Marketing channel III is 3 farmers or 10.0% through middleman 3, and Marketing channel IV is 4 farmers or 13.3% through middleman 4. These three marketing channels use a payment system that is not in cash, but uses notes first before the harvest is distributed to the factory. (b). Marketing channel II is 17 farmers or 56.7% who use this channel through middleman 2 with a cash payment system. The transmission regression coefficient value in Padang Tambak Village is 0.938 or less than one ($E_t < 1$) indicating the value of price elasticity, this means that if there is a price change of 1% at the factory level it will trigger a price change of 0.938% at the farmer level.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KOPI ROBUSTA DAN
TRANSMISI HARGA PADA PETANI KOPI ROBUSTA DI
DESA PADANG TAMBAK KECAMATAN WAY TENONG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

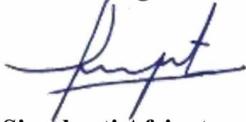
Oleh

Yanti Kurnia

412021067

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 28 Agustus 2025

Pembimbing Utama



Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping



Puri Pratami A.N., S.P., M.Si

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanti Kurnia
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 Maret 2000
Nim : 412021067
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Agustus 2025

 Yanti Kurnia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Saluran Pemasaran Kopi Robusta dan Transmisi Harga Pada Petani Kopi Robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si dan pembimbing pendamping Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

YANTI KURNIA, merupakan putri bungsu dari Bapak Afrizal dan Ibu Batni. Penulis dilahirkan di Palembang, 25 Maret 2000.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 80 Palembang, pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 44 Palembang, dan pada tahun 2019 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Bina Sriwijaya Indonesia (BSI) Palembang mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian pada tahun 2021 sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis. Penulis mengikuti salah satu kegiatan MBKM yaitu kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan ke-2 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya pada tahun 2022, yang dimana salah satu kegiatannya yaitu Modul Nusantara yang di konversi menjadi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024, penulis juga melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) di CV Bina Langkap Sejahtera pada tahun 2024, dan pada tahun 2024 penulis juga mengikuti kegiatan Mobiliti Berkredit Inbound Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia (UNISZA).

Pada bulan April 2025 penulis melakukan penelitian tentang “Analisis Saluran Pemasaran Kopi Robusta dan Transmisi Harga Pada Petani Kopi Robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat” .

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Model Pendekatan	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu.....	23
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil	30
4.1.1 Gambaran Umum Pemasaran Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.....	30
4.1.2 Identitas Responden.....	30
4.1.3 Saluran Pemasaran Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	34
4.1.4 Transmisi Harga Pada Pemasaran Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong	

Kabupaten Lampung Barat.....	36
4.2 Pembahasan.....	37
4.2.1 Saluran Pemasaran Kopi Robusta Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	37
4.2.2 Transmisi Harga Yang Terjadi Dalam Pemasaran Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Luas Lahan Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi Tahun 2023	2
2. Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kopi di Provinsi Lampung Tahun 2021	3
3. Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022	4
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
5. Identitas Responden Petani Berdasarkan Umur di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025	31
6. Identitas Responden Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025	32
7. Identitas Responden Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025	32
8. Identitas Responden Tengkulak Berdasarkan Umur di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025	33
9. Identitas Responden Tengkulak Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025	33
10. Identitas Responden Tengkulak Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2025	34
11. Transmisi Harga Yang Terjadi Dalam Pemasaran Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ..	36
12. Rincian Saluran Pemasaran di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat	57
13. Tingkat Saluran Pemasaran di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Pada Petani Kopi Robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	22
2. Saluran Pemasaran Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	52
3. Dokumentasi Wawancara Bersama Tengkulak.....	56
4. Dokumentasi Wawancara Bersama Tengkulak.....	56
5. Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Kopi Robusta.....	57
6. Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Kopi Robusta.....	57
7. Dokumentasi Proses Pengupasan Kopi Robusta.....	58
8. Dokumentasi Penjemuran Biji Kopi Robusta.....	58
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	49
2. Rincian Harga Kopi di Tingkat Petani dan Tengkulak di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	50
3. Rincian Saluran Pemasaran Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.....	52
4. Rincian Harga di Tingkat Petani dan Tengkulak Untuk Uji Transmisi Harga.....	54
5. Hasil Analisis Regresi Sederhana Transmisi Harga Biji Kopi Robusta Pada Petani Kopi Robusta di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat	55
6. Dokumentasi Penelitian	56
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	58

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Setiawan dan Mulyo (2018), pemasaran hasil pertanian mencakup semua aktivitas yang menghubungkan petani dengan konsumen akhir. Efisiensi pemasaran sangat ditentukan oleh panjangnya rantai distribusi dan fungsi pemasaran yang berjalan. Dalam praktiknya, rantai distribusi yang terlalu panjang dapat menyebabkan biaya pemasaran meningkat dan harga yang diterima petani menjadi rendah. Hal ini, sebagaimana dijelaskan oleh Kotler & Keller (2016), Pemasaran merupakan sebagai suatu proses sosial dan manajerial di mana individu maupun kelompok berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan cara menciptakan, menawarkan, serta secara sukarela melakukan pertukaran produk dan jasa yang memiliki nilai dengan pihak lain.

Dalam pemasaran komoditas pertanian, rendahnya transmisi harga menjadi indikator kurang efisiennya sistem pemasaran, dimana hal ini terlihat dari ketidakseimbangan perubahan harga antara pasar pengecer dan pasar induk. Pola ini kerap muncul dalam struktur pasar monopsoni, yaitu kondisi pasar di mana jumlah pembeli sangat terbatas sementara penjual cukup banyak. Dalam situasi ini, pedagang pengecer memiliki kekuatan untuk mengatur harga pembelian dari pasar induk (Ayomi, 2020). Hal ini membuat petani kesulitan menentukan harga jual mereka sendiri dan lebih bergantung pada pengepul atau tengkulak. Kondisi pasar yang didominasi oleh monopsoni atau oligopsoni memberikan keuntungan besar bagi tengkulak karena mereka bisa mengendalikan harga beli dari petani. Meskipun harga di tingkat petani tampak stabil, tengkulak tetap mampu menekan harga untuk meraih keuntungan yang maksimal. Sayangnya, pola ini merugikan petani karena saat harga di tingkat konsumen meningkat, petani tidak mendapatkan manfaat dari kenaikan tersebut.

Kopi merupakan salah satu komoditas andalan di sektor pertanian yang memiliki kontribusi penting terhadap pembangunan ekonomi daerah. Dengan kondisi alam yang beragam, mulai dari dataran tinggi hingga perbukitan, banyak

wilayah di Indonesia yang sangat potensial untuk budidaya kopi. Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan pengembangan komoditas ini adalah ketersediaan lahan yang memadai. Semakin luas lahan yang dimiliki suatu daerah, maka semakin besar pula kemungkinan untuk meningkatkan produksi kopi secara berkelanjutan. Di beberapa provinsi di Indonesia menunjukkan potensi signifikan dalam pengembangan pertanian kopi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas wilayahnya. Untuk mengetahui perkembangan luas lahan berdasarkan provinsi yang ada di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Luas Lahan Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi Tahun 2023

No.	Provinsi	Luas Lahan (Ribu Hektar)
1.	Sumatera Selatan	267,20
2.	Lampung	155,20
3.	Aceh	114,00
4.	Sumatera Utara	98,60
5.	Jawa Timur	91,40
6.	Bengkulu	91,20
7.	Sulawesi Selatan	79,40
8.	Nusa Tenggara Timur	76,80

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2024), lahan pertanian kopi di Provinsi Lampung dengan luas lahan 155,20 ribu hektar yang menempati posisi kedua setelah Sumatera Selatan. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor pertanian dan perkebunan, sehingga perlu untuk terus dikembangkan. Selain memanfaatkan kekayaan alam, sektor ini juga menjadi sumber penghidupan utama bagi banyak penduduk di Indonesia yang bekerja sebagai petani. Menurut laporan Statistik Kopi Indonesia 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, Provinsi Lampung memproduksi 105,807 ribu ton kop dan menempati posisi kedua sebagai wilayah penghasil kopi terbesar setelah Sumatera Selatan dengan produksi 207,320 ribu ton kopi.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (2024), Kabupaten Lampung Barat menempati posisi utama sebagai daerah penghasil kopi robusta di provinsi tersebut dengan luas lahan tanaman kopi mencapai 54,10 ribu hektar dengan produksi kopi sebanyak 54,563 ton. Untuk data luas lahan dan produksi tanaman kopi di Provinsi Lampung tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Luas Lahan dan produksi Tanaman Kopi di Provinsi Lampung Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ribu hektar)	Produksi (Ton)
1.	Lampung Barat	54,10	54.563
2.	Tanggamus	41,51	36.716
3.	Lampung Utara	25,67	10.021
4.	Way Kanan	21,65	8.508
5.	Pesisir Barat	6,66	3.372
6.	Pesawaran	3,45	1.361
7.	Pringsewu	1,38	696
8.	Lampung Selatan	0,73	424
9.	Lampung Timur	0,52	240
10.	Lampung Tengah	0,52	306
11.	Bandar Lampung	0,08	30
12.	Tulang Bawang	0,08	21
13.	Mesuji	0,04	17
14.	Tulang Bawang Barat	0,01	5
15.	Metro	-	1
Jumlah		156,39	116.281

Sumber : Badan Pusat Statistik Lampung, 2024

Salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Lampung Barat, yang memiliki ketinggian antara 170 hingga 1.000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Wilayah ini juga dilalui oleh Belahan Semaka, sebuah zona geologis dengan lebar sekitar ± 20 km yang turut memengaruhi kondisi alam daerah tersebut. Di antara kecamatan-kecamatan yang ada di kabupaten Lampung Barat, Kecamatan Way Tenong menjadi salah satu wilayah yang dikenal sebagai produksi

kopi di Kabupaten Lampung Barat. Potensi ini dapat dilihat pada data yang ditampilkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Hektar)	Produksi (Ton)
1.	Pagar Dewa	8.472,6	7.223,0
2.	Sukau	6.635,6	4.188,8
3.	Sekincau	5.655,0	9.064,3
4.	Sumber Jaya	4.958,1	2.924,8
5.	Batu Ketulis	4.896,3	3.896,3
6.	Way Tenong	4.776,1	4.548,3
7.	Belalau	4.612,6	4.437,5
8.	Kebun Tebu	3.145,1	3.837,4
9.	Air Hitam	3.145,1	3.837,4
10.	Gedung Surian	3.023,5	2.718,3
11.	Lombok Seminung	2.786,1	3.992,7
12.	Batu Brak	2.781,8	4.437,9
13.	Suoh	1.761,0	2.807,7
14.	Bandar Negeri Suoh	1.607,7	918,1
15.	Balik Bukit	1.450,0	1.241,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Lampung Barat, 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kab. Lampung Barat (2024), Kecamatan Way Tenong, memiliki potensi produksi yang rendah karena produksinya hanya 4.548,3 ton dengan luas lahan sebesar 4.776,1 hektar untuk pengembangan Kopi Robusta dengan mayoritas penduduknya adalah petani kopi.

Pemilihan Kecamatan Way Tenong, khususnya Desa Padang Tambak, sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik wilayah yang mencerminkan kondisi riil sektor pertanian kopi di Lampung Barat. Meskipun secara luas lahan cukup potensial yaitu sebesar 4.776,1 hektar, namun produksi kopi robusta di kecamatan ini tergolong rendah yaitu hanya sebesar 4.548,3 ton (BPS Lampung Barat, 2024). Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan antara luas lahan dan hasil produksi yang berpotensi disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk sistem pemasaran kopi yang belum optimal. Mayoritas penduduk Desa Padang Tambak yang bermata

pencarian sebagai petani kopi, menjadikan komoditas kopi robusta sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat setempat.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sistem pemasaran kopi di daerah ini masih didominasi oleh peran tengkulak atau pedagang pengepul. Petani umumnya memasarkan hasil panennya langsung kepada tengkulak ataupun pembeli lokal yang datang langsung ke rumah para petani. Tengkulak biasanya membeli hasil panen dalam bentuk biji kopi yang sudah dikupas. Karena keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas, dan tingginya biaya tambahan yang harus dikeluarkan petani jika ingin menjual produk mereka langsung ke pasar, lemahnya posisi tawar, serta kebutuhan akan uang tunai yang mendesak pasca panen.

Hal ini mengakibatkan harga jual kopi yang diterima petani cenderung lebih rendah dibandingkan harga pasar, dan petani seringkali tidak memiliki informasi atau kontrol atas nilai sebenarnya dari komoditas yang mereka hasilkan. Dengan kondisi tersebut, Desa Padang Tambak menjadi lokasi yang strategis untuk diteliti karena menggambarkan dinamika pemasaran kopi di daerah penghasil, serta dapat menjadi dasar untuk merumuskan solusi peningkatan efisiensi dan kesejahteraan petani kopi di wilayah serupa. Sepanjang tahun 2024, harga biji kopi robusta di Kabupaten Lampung Barat mengalami fluktuasi yang signifikan. Selama masa panen raya pada Juli-Agustus, harga biji kopi Rp. 30.000-40.000 per kilogram, sedangkan pada saat diluar musim panen harga kopi dapat mencapai Rp. 60.000-75.000 per kilogram (Sentosa, 2024). Harga kopi robusta di Lampung Barat pada tahun 2024 dipengaruhi oleh kualitas biji, kondisi pasar global, dan faktor lokal seperti curah hujan dan distribusi hasil panen.

Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui saluran pemasaran dan transmisi harga suatu kegiatan usaha yang ada di Desa Padang Tambak. Berdasarkan uraian latar belakang diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Saluran Pemasaran Kopi Robusta dan Transmisi Harga Pada Petani Kopi Robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana saluran pemasaran kopi robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana transmisi harga yang terjadi dalam pemasaran kopi robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran kopi robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk menganalisis transmisi harga yang terjadi dalam pemasaran kopi robusta di Desa Padang Tambak, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh secara teori di lapangan.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam pengembangan maupun penyusunan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, G. Y., Evizal, R., Pujisiswanto, H., & Utomo, S. D. 2015. Pengaruh sistem penyambungan kopi arabika dengan robusta terhadap pertumbuhan dan produksi kopi arabika. *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(2), 83–89.
- Alma, B. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Cetakan. Kesembilan, Alfabeth, Bandung.
- Amstrong, G. dan K. Philip. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Prenhalindo : Jakarta.
- Arifin, B. 2004, *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*, PT Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Aryadi, M. I. 2020. *Literatur Review : Perbandingan Kadar Kafein dalam Kopi Arabika (Coffea arabica), Robusta (Coffea canephora) dan Liberika (Coffea liberica) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18343/1/M.%20Irvan%20Aryadi.pdf>, diakses 08 Mei 2025)
- Assauri, S. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Ayomi, M. 2020. *Analisis Fluktuasi dan Elastisitas Transmisi Harga Kentang di Kabupaten Magelang*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 1-12.
- Batubara, B. 2010. *Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian*. Perdana Publishing : Medan.
- BPS Indonesia [Badan Pusat Statistik Indonesia]. 2024. *Luas Lahan Tanaman Menurut Provinsi Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia: Jakarta.
- _____. 2024. *Produksi Tanaman Menurut Provinsi Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia: Jakarta.
- BPS Lampung [Badan Pusat Statistik Lampung]. 2024. *Produksi Kopi di Provinsi Lampung Tahun 2021*. Badan Pusat Statistik Lampung: Jakarta.
- _____. 2023. *Luas Lahan Kopi di Provinsi Lampung Tahun 2021*. Badan Pusat Statistik Lampung: Jakarta.
- BPS Lampung Barat [Badan Pusat Statistik Lampung Barat]. 2024. *Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat: Jakarta.

- Daniel, M. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Dego Ardy Putra. 2019. *Study Pemasaran Karet Rakyat Di Desa Sungai Jauh Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara Mandailing*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Heidracman, 2000. *Manajemen Personalialia*. BPFE: Yogyakarta.
- Hamidi, J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Malang Press: Malang.
- Juliansyah, I. 2016. *Metode Penarikan Contoh dalam Penelitian*. Pustaka Nusantara: Jakarta.
- Juliaviani, N., Sahara, S., & Winandi, R. 2017. Transmisi harga kopi arabika gayo di Provinsi Aceh. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 5(1), 39-56.
- Khaidir, M. 2015. *Manajemen Harga*. Alfabeth, Bandung.
- Kotler, P., & Keller, K. L. a. 2016. *Manajemen Pemasaran* (Edisi 15). Pearson Education
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2017. *Dasar-dasar pemasaran* (17th ed.). Pearson Education.
- Kumala, A. F., Tetty, E., & Tarumun, S. 2015. Analisis Pemasaran Dan Transmisi Harga Pada Petani Bokar Di Desa Lubuk Batu Tinggal Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Universitas Riau
- Manap, A. 2016. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama, Mitra. Wacana Media, Jakarta.
- Mantra, I.B., 2004. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Moeshar, S. 2002. *Metode Survei dalam Penelitian Sosial*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Marwanto, A. 2022. *Analisis saluran pemasaran Bokar Dan Tranmisi Harga Pada Petani Karet di Desa Nusa serasan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten musu banyuasin*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Neuman, W. L. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education Limited : New York.

- Ningsih, F, Ermi Tety, dan Maharini E. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Pada Petani Bokar di Desa Sei Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian. Universitas Riau.
- Noor, J. 2010. Metodologi Penelitian: Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Kencana: Jakarta.
- _____. Dalam Dini, L.N. 2021. Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi. Kencana: Jakarta.
- Oentoro, Deliyanti. 2010. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Prastowo, A. 2010. Pengembangan Agribisnis Kopi di Indonesia. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Risnandar, C. 2019. Sejarah kopi, mulai dari asal-usul tanaman hingga perdagangannya. *Jurnal Bumi Searah Kopi*. (<https://jurnalbumi.com/knol/sejarah-kopi/>, diakses 08 Mei 2025)
- Ritonga, I. T. 2009. Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah di Indonesia, Sekolah Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Saputro, B. R., & Prabowo, H. 2021. Analisis Saluran Pemasaran Kopi Robusta di Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pedesaan*, 9(2), 123–134.
- Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sedjati, R. S. 2018. Manajemen Pemasaran. Deepublish: Yogyakarta.
- Sentosa, M. 2024. Harga Kopi Robusta di Lampung Barat 1 September 2024. Lampung: Harian Waktu Lampung Online.
- Setiawan, B., & Mulyo, J. H. 2018. Efisiensi Pemasaran Komoditas Pertanian di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(1), 45–55.
- Simorangkir, N. C., & Rosiana, N. 2022. Analisis efisiensi pemasaran kopi robusta. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 10(1), 113-125.
- Siregar, Y., & Sutrisno, A. 2020. Efisiensi Saluran Pemasaran Kopi Robusta di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(1), 45–56.

- Soekartawi, M. 2016. *Manajemen Usahatani*. PT Raja Grafindo Persada.
- Station, W. J. 2012. Prinsip Pemasaran, alih bahasa : Yohanes Lamarto. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sudiyono, A. 2001. Pemasaran Pertanian. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sudiyono. 2004. *Elastisitas Transmisi Harga Daging Kerbau Rawa di Desa Sapala*. Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai, 5(1), 14-18
- Sugiyono. 2016. Statistika Untuk Penelitian (ke-27). Alfabeta Bandung: *Bandung*.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukardi. 2009. Ekonomi Mikro Teori dan Aplikasi. Rajawali Pers: Jakarta.
- Suparyanto, A. 2017. *Teori dan Praktik Usahatani Modern*. IPB Press.
- Tjahjaningsih, E. And E. Soliha. 2015. *Manajemen Pemasaran: Tinjauan Teoretis Serta Riset Pemasaran*. Semarang : Universitas Stikubank Semarang.
- Von Cramon-Taubadel, S., & Goodwin, B. K. 2021. *Price transmission in agricultural markets*. Annual Review of Resource Economics, 13, 65–84. (<https://www.annualreviews.org/content/journals/10.1146/annurev-resource-100518-093938>, diakses 21 Juli 2025).
- Yahmadi, M. 2007. *Rangkaian perkembangan dan permasalahan budidaya dan pengolahan kopi di Indonesia*. Asosiasi Eksporir Kopi Indonesia, Jawa Timur.